

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang diselenggarakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pemenuhan beberapa aspek lainnya. Sebagaimana dijelaskan menurut Wahyudin dkk., (2008) bahwa pendidikan merupakan upaya dalam rangka membantu individu (peserta didik) baik secara intelektual, sosial, emosional, serta keterampilan untuk mencapai tingkatan kemanusiaannya.

Wujud dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran yang merupakan usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga terjadi perubahan dalam tingkah laku karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan (Sunhaji 2014). Dalam proses pembelajaran peserta didik didorong untuk mampu mengingat dan menghafal informasi serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran biologi yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari (Marlina dkk., 2018).

Berkaitan dengan pembelajaran biologi, diperlukan usaha untuk menjadikan proses pembelajaran lebih optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan dengan upaya memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar (Miftah, 2014). Dalam proses pembelajaran, optimalisasi pengembangan materi atau bahan ajar yang digunakan dapat memperlancar komunikasi selama proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan dalam penyaluran pesan yang merangsang pikiran, minat dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya pembelajaran yang efektif (Sukiman 2018). Menurut Wahid (2018) media merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran, dimana penggunaan media dapat membantu penyampaian pesan atau isi materi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan guru biologi di SMAN 13 Medan didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi biologi dengan metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan sesekali bermain peran dengan memanfaatkan buku paket serta media seperti PPT yang sederhana. Dari hasil wawancara tersebut, keberagaman karakter peserta didik dalam menyerap pembelajaran menjadi kendala bagi guru. Peserta didik lebih tertarik pada pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan kemudahan dalam penggunaannya. Dalam kegiatan belajar beberapa peserta didik tidak membawa buku pelajaran ke sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung karena buku yang tersedia tebal sehingga dinilai kurang praktis dan bervariasi. Selain itu kendala yang dihadapi guru yaitu peserta didik yang sulit berkonsentrasi selama proses pembelajaran, sehingga kesulitan dalam mengingat, menghafal dan memahami materi pembelajaran. Berdasarkan data yang didapatkan sekitar 60% siswa yang dapat mencapai KKM 75 pada teori materi sistem gerak. Namun pada bagian hafalan rangka siswa terkendala karena banyak terdapat bahasa latin atau istilah asing pada materi sistem gerak.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kebutuhan peserta didik, didapatkan bahwa sebanyak 80,6% siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terutama pada materi sistem gerak. Peserta didik membutuhkan referensi dan media pembelajaran alternatif yang menyesuaikan karakter siswa yang lebih mudah dan menarik untuk mempelajari materi sistem gerak dalam bentuk digital atau elektronik. Penyajian materi yang ringkas dan disertai dengan gambar-gambar yang dapat diperbesar sesuai kebutuhan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi. Untuk itu, dalam penguasaan dan pemahaman materi yang disajikan diperlukan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mudah menguasai materi pembelajaran terutama pada materi sistem gerak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pembelajaran biologi terdapat materi sistem gerak yang sulit dipahami oleh siswa karena cakupan materi yang sangat luas dan banyak terdapat bahasa ilmiah atau istilah asing sehingga membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan menarik serta mempermudah siswa dalam mengingat materi pembelajaran. Berdasarkan analisis konsep utama pada materi sistem gerak yaitu

membahas mengenai fungsi dan pengelompokan rangka, bentuk dan jenis tulang, persendian, macam-macam otot serta mekanisme kerjanya, dan gangguan pada sistem gerak yang lebih mudah dipahami penyajiannya dalam bentuk ringkasan atau kata kunci yang dapat mempermudah dalam mengingat materi serta menyajikan gambar-gambar.

Berdasarkan analisis kurikulum yang dilakukan, sesuai dengan tuntutan kurikulum pada kompetensi dasar 3.5 pada materi sistem gerak maka ada beberapa indikator yang harus dipenuhi pada materi sistem gerak, salah satunya yaitu siswa dituntut untuk dapat mengidentifikasi bentuk dan jenis-jenis tulang, macam-macam sendi dan otot yang akan mempermudah siswa dalam menguasai materi dengan menyajikan gambar atau visualisasi dari bentuk dan jenis-jenis tulang serta macam-macam sendi dan otot.

Sesuai dengan kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, guru diharapkan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik. Pemanfaatan media berupa *booklet* yang dikemas secara elektronik merupakan solusi yang dapat diterapkan untuk peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain buku teks, *booklet* dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan bagi peserta didik yang dapat meningkatkan efektivitas belajar (Yudistira, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanifah (2020) menunjukkan bahwa *e-booklet* materi *plantae* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Melati (2020) menyatakan bahwa *booklet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran biologi. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Apriyeni (2021) mengenai urgensi dari pengembangan *booklet* menunjukkan hasil bahwa dibutuhkan *booklet* dalam pembelajaran untuk mendukung atau menunjang kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih efektif.

Booklet merupakan media pembelajaran berukuran kecil dan ringan yang berisi informasi dengan ilustrasi yang menarik. *Booklet* dapat menjadi media pendamping dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas peserta didik dalam memperoleh tujuan pembelajaran (Novianti dkk., 2021). Ditinjau dari

pengertiannya, *booklet* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran biologi atau sebagai penunjang buku paket yang jumlahnya terbatas. *Booklet* yang disajikan dikemas dengan menarik dan diselipkan metode mnemonik pada materinya. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat dan minat siswa dalam belajar.

Pada materi sistem gerak banyak terdapat nama-nama ilmiah maka diperlukan metode tertentu untuk mempermudah mengingat dan memahami materi sistem gerak, salah satunya yakni metode mnemonik. Kesulitan siswa dalam mengingat materi pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan metode mnemonik. Mnemonik merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam mengingat sesuatu. Mnemonik mengacu pada kemampuan otak dalam pembuatan rangkaian kata atau singkatan tertentu untuk mempermudah seseorang dalam mengingat sesuatu. Secara singkat dapat dikatakan bahwa mnemonik merupakan kemampuan untuk mengasosiasikan kata-kata atau gagasan melalui sebuah gambaran (Wahyudi, 2018).

Materi akan disajikan dalam bentuk yang ringkas dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan metode mnemonik atau mengkodekan informasi dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam mengingat informasi (Saparina dkk., 2017). Dengan memanfaatkan metode mnemonik, materi akan diubah menjadi singkatan-singkatan dengan menggabungkan kata atau kalimat dengan mencari jembatan keledai untuk mempermudah mengingat materi pembelajaran.

Dengan adanya *booklet* yang dikembangkan dengan metode mnemonik diharapkan dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. *Booklet* disajikan dalam bentuk elektronik yang dapat memudahkan peserta didik dari segi fleksibilitas karena dapat diakses melalui *smartphone* kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dirancang penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-*Booklet* dengan Metode Mnemonik pada Materi Sistem Gerak untuk Siswa Kelas XI SMAN 13 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih belum maksimal, praktis dan bervariasi.
2. Keberagaman karakter peserta didik dalam menyerap pembelajaran.
3. Siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran yang monoton sehingga sulit berkonsentrasi saat belajar.
4. Kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi kurang maksimal, karena pembelajaran biologi banyak menggunakan bahasa atau istilah asing.
5. Diperlukan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik mudah menguasai materi pembelajaran terutama pada materi sistem gerak.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berupa *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi Sistem Gerak di SMAN 13 Medan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). *E-booklet* ini akan diuji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media dan kelayakan materi dengan ahli materi. Untuk efektivitas *e-booklet* ini akan diuji pada proses pembelajaran pada materi sistem gerak di kelas XI MIA SMAN 13 Medan dan penilaian menggunakan angket dan soal test. Untuk respon guru dan respon siswa terhadap *E-Booklet* menggunakan instrumen lembar respon guru dan respon siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan *prototype* media pembelajaran *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan menurut ahli materi?
2. Bagaimana kevalidan *prototype* media pembelajaran *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan menurut ahli media?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap hasil pengembangan media pembelajaran *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan?
4. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan?

1.5 Batasan Masalah

Perlu adanya batasan masalah agar dalam penelitian dapat lebih terarah, fokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini berupa *e-booklet* dengan metode mnemonik yaitu tipe akronim, akrostik, dan rima.
2. Pokok bahasan pada penelitian pengembangan ini yaitu materi Sistem Gerak.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMAN 13 Medan.
4. Tahapan penelitian pengembangan pada penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*).
5. Kelayakan *e-booklet* akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.
6. Kepraktisan *e-booklet* akan dilihat dari respon guru dan siswa berdasarkan aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.
7. Efektivitas *e-booklet* ditinjau dari persentase ketuntasan hasil belajar pada materi sistem gerak.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kevalidan *prototype* media pembelajaran *E-Booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan oleh ahli materi
2. Mengetahui kevalidan *prototype* media pembelajaran *E-Booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan oleh ahli media
3. Mengetahui respon guru dan siswa terhadap hasil pengembangan media pembelajaran *e-booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan
4. Mengetahui efektivitas media pembelajaran *E-Booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak di kelas XI SMAN 13 Medan

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1. Manfaat Teoritis

Mengetahui efektivitas media pembelajaran *E-Booklet* dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak manusia pada kelas XI SMAN 13 Medan, sehingga memberikan kontribusi dalam perkembangan media pembelajaran serta dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7.2. Manfaat Praktis

Bagi peserta didik bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta daya retensi siswa pada materi sistem gerak dengan optimal menggunakan media pembelajaran *E-Booklet* berbasis mnemonik yang praktis, menarik, dan mudah dipahami.

Bagi guru bermanfaat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif yang menarik pada materi sistem gerak dengan memanfaatkan *E-Booklet* berbasis mnemonik dalam pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi sekolah bermanfaat sebagai peningkatan mutu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai sumber bahan ajar alternatif yang meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *E-Booklet* biologi pada materi sistem gerak.

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam menyusun *E-Booklet* sebagai media pembelajaran untuk dimanfaatkan sebagai buku pengayaan yang layak dan menarik bagi peserta didik.

